

PENGAJARAN AL-QUR'AN BAGI ANAK PRASEKOLAH
(Studi Komparasi antara Taman Kanak-Kanak al-Qur'an Plus Kibar dan
Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Mu'adz Bin Jabal Yogyakarta)



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun oleh :

Arifiedha Koerniawatie

NIM. 01410545

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2006

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arifedha Koerniawatie
Nim : 01410545
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah karya yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan asli hasil karya atau penelitian saya sendiri bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 7 Agustus 2006

Yang Menyatakan



Arifedha Koerniawatie
NIM : 01410545

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Drs. H. Sumedi, M.Ag.

Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
NOTA DINAS PEMBIMBING

Ha : Skripsi
Saudari Arifedha Koerniawatie

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi saudari,

Nama : Arifedha Koerniawatie
Nim : 01410545
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : **PENGAJARAN AL-QUR'AN BAGI ANAK PRASEKOLAH** (Studi Komparasi antara Taman Kanak-Kanak al-Qur'an Plus Kibar dan Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Mu'adz Bin Jabal Yogyakarta).


telah dapat diajukan pada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Harapan saya semoga saudari tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'aliikum wr. wb.

Yogyakarta, 8 Agustus 2006
Pembimbing


Drs. H. Sumedi, M.Ag.
NIP: 150289421

Mahmud Arif, M.Ag.
Dosen Fakultas Tarbiyah
Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS KONSULTAN

Hal : Skripsi
Saudari Arifedha Koerniawatie
Lamp : 7 eksemplar

Kepada Yth
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku konsultan berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Arifedha Koerniawatie
Nim : 01410545
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : **PENGAJARAN AL-QUR'AN BAGI ANAK
PRASEKOLAH (Studi Komparasi antara Taman Kanak-
Kanak al-Qur'an Plus Kibar dan Taman Kanak-Kanak
Islam Terpadu Mu'adz Bin Jabal Yogyakarta)**


telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Strata Satu Pendidikan Islam.

Demikian atas perhatiannya diucapkan trimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 18 September 2006

Konsultan


Mahmud Arif, M.Ag.
NIP. 150282517



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Laksda Adisucipto Yogyakarta 55281, Telp. : 513056, Fax. : 519734

PENGESAHAN

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/92/2006

Skripsi dengan judul : **PENGAJARAN AL-QUR'AN BAGI ANAK PRASEKOLAH (Studi Komparasi antara Taman Kanak-Kanak al-Qur'an Plus Kibar dan Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Mu'adz Bin Jabal Yogyakarta)**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

ARIFIEDHA KOERNIAWATIE

NIM : 01410545

Telah dimunaqosyahkan pada :
Hari Rabu tanggal 6 September 2006 dengan Nilai **B+**
dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga

SIDANG DEWAN MUNAQSYAH

Ketua Sidang

Drs. Sarjono, M.Si.
NIP. 150200842

Sekretaris Sidang

Karwadi, M.Ag.
NIP. 150289582

Pembimbing Skripsi

Drs. H. Sumedi, M.Ag.
NIP. 150289421

Penguji I

Drs. Usman, SS., M.Ag.
NIP. 150253886

Penguji II

Drs. Mahmud Arif, M.Ag.
NIP. 150282517

Yogyakarta, ~~29~~ **November** 2006

UIN SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
DEKAN



Drs. H. Rahmat, M.Pd.
NIP. 150037930

MOTTO

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ (رواه البخاري)

Artinya : "Sebaik-baik orang ialah yang mempelajari al-Qur'an dan mengajarkannya." (HR. Bukhari)*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

* Muhammad bin Ismail al-Bukhari, *Sahih al-Bukhari* (tanpa kota, Maktabah Dahlan, tanpa tahun), Jilid 3, No Hadis 4704, hal. 2084

PERSEMBAHAN

Skripsi

Ini dipersembahkan kepada

Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri

Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

ARIFIEDHA KOERNIAWATIE. *Pengajaran al-Qur'an Bagi Anak Prasekolah (Studi Komparasi antara TKA Plus Kibar dan TKIT Mu'adz Bin Jabal Yogyakarta)*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2006.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis secara kritis tentang pengajaran al-Qur'an bagi anak prasekolah pada TKA Plus Kibar Yogyakarta dan TKIT Mu'adz Bin Jabal Yogyakarta. Langkah yang ditempuh adalah membandingkan data yang diperoleh pada dua lembaga tersebut. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk mengetahui bagaimana idealnya pengajaran al-Qur'an bagi anak prasekolah.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif komparatif. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan memberikan makna terhadap data yang berhasil dikumpulkan dan dari makna itulah ditarik kesimpulan. Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan mengadakan triangulasi data. Data yang telah disimpulkan tersebut dibandingkan untuk memperoleh persamaan dan perbedaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat persamaan dan perbedaan pengajaran al-Qur'an pada TKA Plus Kibar dan TKIT Mu'adz Bin Jabal Yogyakarta. Kedua lembaga tersebut sama-sama memprioritaskan pengajaran al-Qur'an di samping pengajaran lainnya karena berangkat dari misi masing-masing lembaga untuk melahirkan generasi Qur'ani. Perbedaan tampak pada target yang akan di capai berbeda. Proses pengajaran al-Qur'an pada TKA Plus Kibar Yogyakarta lebih menekankan kemampuan membaca al-Qur'an bagi siswa yang telah menyelesaikan pendidikan di lembaga tersebut. Untuk materi al-Qur'an yang lain baru sebatas pada kemampuan ranah kognitif. Materi al-Qur'an tersebut merupakan stimulan untuk membangkitkan rasa keagamaan pada siswa. Sedangkan pengajaran al-Qur'an di TKIT Mu'adz Bin Jabal tidak menekankan siswa bisa membaca al-Qur'an akan tetapi menekankan penguasaan semua materi hafalan dan pengimplemantasiannya dalam kehidupan sehari-hari siswa terutama di sekolah. Hal ini didukung oleh sistem pendidikan pada TK tersebut, yakni sistem *full day school*. Pengajaran al-Qur'an pada kedua lembaga tersebut bisa terlaksana karena adanya beberapa faktor pendukung yakni: 1) Adanya bimbingan al-Qur'an bagi para pengajar untuk meningkatkan membaca al-Qur'an. 2) Adanya kerjasama antara guru dalam pengajaran al-Qur'an. Adapun faktor penghambat pengajaran al-Qur'an pada kedua lembaga tersebut sama-sama berbeda. Pada TKA Plus Kibar faktor penghambatnya adalah belum disusunnya kurikulum pengajaran al-Qur'an sehingga guru harus memilah dan memilih materi yang akan disampaikan agar tidak terjadi *overlapping*. Sedangkan penghambat pada TKIT Mu'adz Bin Jabal adalah adanya kejenuhan dari siswa terhadap materi yang selalu diulang tanpa dibarengi penggunaan metode yang bervariasi.

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى

مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Skripsi yang berjudul **PENGAJARAN AL-QUR'AN BAGI ANAK PRASEKOLAH (Studi Komparasi antara Taman Kanak-Kanak Al-Qur'an Plus Kibar dan Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Mu'adz Bin Jabal Yogyakarta)** penulis susun guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana (Strata Satu) Pendidikan Islam pada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini perkenankanlah penulis mengucapkan rasa terimakasih kepada:

1. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Ketua dan Sekertaris Jurusan Pendidikan agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Sangkot Sirait, M.Ag, selaku Penasehat Akademis.
4. Bapak Drs. H. Sumedi, M.Ag, selaku pembimbing skripsi.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Kepala TKA Plus Kibar Yogyakarta beserta seluruh jajaran dewan guru dan karyawan.
7. Kepala TKIT Mu'adz Bin Jabal Yogyakarta beserta seluruh jajaran dewan ustadzah dan karyawan.

8. Ayahanda dan Ibunda tercinta yang selalu kuharapkan do'a dan bimbingannya serta seluruh adik-adikku tersayang, yang telah memberikan motivasi dan semangat bagi penulis.
9. Keluarga besar PP. Nurul Ummah Yogyakarta yang telah membantu dan mendukung penulisan skripsi ini.
10. Teman-teman PAI-3, temanku di PP. Fauzul Muslimin, teman-teman alumni MAKN Surakarta tahun 2001 dan semua cru Sherra com yang telah memberikan bantuan dan motivasi guna terselesaikannya skripsi ini.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu kelancaran penulisan skripsi ini.

Semoga Allah Yang Maha Pengasih dan Penyayang senantiasa memberikan balasan sesuai amal baik mereka dan menjadi amal sholeh di sisinya. Amin.

Harapan penulis skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan dapat menambah kekayaan khasanah Pendidikan Islam pada umumnya.

Yogyakarta, 7 Juli 2006

Penyusun



Arifedha Koerniawatie

Nim: 01410545

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
NOTA DINAS KONSULTAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	lix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
PEDOMAN TRANSLITERASI	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
D. Kajian Pustaka	8
E. Metode Penelitian	24
F. Sistematika Pembahasan	26
BAB II GAMBARAN UMUM SEKOLAH	26
A. TKA Plus Kibar Yogyakarta	26
1. Letak Geografi	26
2. Sejarah Singkat dan Perkembangannya	26
3. Visi dan Misi	27
4. Struktur Organisasi	29
5. Kondisi Guru, Karyawan dan Siswa	32
6. Gambaran Fisik Sekolah	34

B.	TKIT Mu'adz Bin Jabal Yogyakarta	37
1.	Letak Geografi	37
2.	Sejarah Singkat dan Perkembangannya	39
3.	Visi dan Misi	41
4.	Struktur Organisasi	42
5.	Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa	44
6.	Gambaran Fisik Sekolah	50
BAB III	PELAKSANAAN PENGAJARAN AL-QUR'AN	53
A.	Pengajaran al-Qur'an pada TKA Plus Kibar Yogyakarta	53
1.	Tujuan Pengajaran al-Qur'an	56
2.	Proses Pengajaran al-Qur'an	56
3.	Materi Pengajaran al-Qur'an	60
4.	Metode Pengajaran al-Qur'an	61
5.	Evaluasi Pengajaran al-Qur'an	63
B.	Pengajaran al-Qur'an pada TKIT Mu'adz Bin Jabal Yogyakarta.	65
1.	Tujuan Pengajaran al-Qur'an	65
2.	Proses Pengajaran al-Qur'an	67
3.	Materi Pengajaran al-Qur'an	69
4.	Metode Pengajaran al-Qur'an	70
5.	Evaluasi Pengajaran al-Qur'an	79
C.	Faktor Pendukung dan Penghambat Pengajaran al-Qur'an	81
1.	Taman Kanak-Kanak Al-Qur'an Plus Kibar Yogyakarta ..	81
2.	Taman Kanak-Kanak Islam Mu'adz Bin Jabal Yogyakarta	82
D.	Persamaan dan Perbedaan Pengajaran al-Qur'an Bagi Anak Prasekolah antara TKA Plus Kibar dan TKIT Mu'adz Bin Jabal Yogyakarta	83
1.	Tujuan Pengajaran al-Qur'an	83
2.	Proses Pengajaran al-Qur'an	85
3.	Materi Pengajaran al-Qur'an	94

4. Metode Pengajaran al-Qur'an	88
5. Evaluasi Pengajaran al-Qur'an	88
6. Faktor Pendukung dan Penghambat Pengajaran al-Qur'an	90
BAB IV PENUTUP	93
A. Kesimpulan	93
B. Saran	96
C. Penutup	97
DAFTAR PUSTAKA	98
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DATAR TABEL

Tabel 1 : Data Guru TKA Plus Kibar Yogyakarta	34
Tabel 2 : Data Karyawan TKA Plus Kibar Yogyakarta	35
Tabel 3 : Data Siswa TKA Plus Kibar Yogyakarta	36
Tabel 4 : Data Kelompok Belajar dan Wali Kelas TKA Plus Kibar Yogyakarta	36
Tabel 5 : Data Guru TKIT Mu'adz Bin Jabal Yogyakarta	51
Tabel 6 : Data Karyawan TKIT Mu'adz Bin Jabal Yogyakarta	52
Tabel 7 : Data Siswa TKIT Mu'adz Bin Jabal Yogyakarta	53



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Pedoman Pengumpulan Data
- Lampiran II : Catatan Lapangan
- Lampiran III : Daftar Responden
- Lampiran IV : Bukti Seminar Proposal
- Lampiran V : Surat Penunjukan Pembimbing
- Lampiran VI : Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran VII : Surat Izin Penelitian dari Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Lampiran VIII : Surat Izin Penelitian dari BAPEDA
- Lampiran IX : Surat Izin Penelitian dari Pemerintah Kota Yogyakarta
- Lampiran X : Surat Keterangan dari TKA Plus Kibar Yogyakarta
- Lampiran XI : Surat Keterangan dari TKIT Mu'adz Bin Jabal Yogyakarta
- Lampiran XII : Daftar Riwayat Hidup Penulis



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam penelitian ini menggunakan pedoman transliterasi dari keputusan bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomer 0543/b/U/1987.

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin
ا	Alif	A
ب	Ba	B
ت	Ta	T
ث	Sa	S'
ج	Jim	J
ح	Ha	H
خ	Kha	Kh
د	Dal	D
ذ	Zal	Z'
ر	Ra	R
ز	Zai	Z
س	Sin	S
ش	Syin	Sy
ص	Sad	S ₁
ض	Dad	D ₁
ط	Ta	T ₁
ظ	Za	Z ₁
ع	'ain	'
غ	Ghain	G
ف	Fa	F
ق	Qaf	Q
ك	Kaf	K
ل	Lam	L
م	Mim	M
ن	Nun	N
و	Wau	W
ه	Ha	H
ء	Hamzah	'
ي	Ya	Y

Vokal Tunggal :

Tanda Vokal	Nama	Huruf Latin	Nama
-	Fathah	a	A
-	Kasrah	i	I
-	Dammah	u	U

Vokal Rangkap

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ي	Fathah dan ya	Ai	a – i
و	Fathah dan wau	Au	A – u

Contoh :

كيف → *kaifa*

حول → *haulā*

Tanda Vokal	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Fathah dan alif	-	a dengan garis di atas
ى	Fathah dan ya	-	a dengan garis di atas
ي	Kasrah dan ya	-	i dengan garis di atas
و	Dammah dan wau	-	u dengan garis di atas

PEDOMAN PENULISAN PROPOSAL DAN SKRIPSI

Contoh :

قال → *qāla*

قيل → *qīla*

رمى → *ramā*

يقول → *yaqūlu*

3. Ta Marbutah

- Trasnliterasi *Ta' Marbutah* hidup adalah "t"
- Trasnliterasi *Ta' Marbutah* mati adalah "h"
- Jika Ta Marbutah diikuti kata yang menggunakan kata sandang "___" ("al-"), dan bacaannya terpisah, maka Ta Marbutah ditransliterasikan dengan "h".

Contoh :

روضة الاطفال → *raudatul atfal*, atau *raudatul al-atal*

المدينة المنورة → *al-Madīnatul Munawwarah*, atau *al-Madīnah, al-Munawwarah*

طلحة → *Talhatu* atau *Talhah*

4. Huruf Ganda (Syaddah atau Tasydid)

Transliterasi *syaddah* atau *Tasydid* dilambangkan dengan huruf yang sama, baik ketika berada di awal atau di akhir kata.

Contoh :

نزل → *nazzala*

البر → *al-birru*

5. Kata Sandang “ال”

Kata sandang “ال” ditransliterasikan dengan “al” diikuti dengan tanda penghubung “-”, baik ketika bertemu dengan huruf qamariyyah maupun huruf syamsiyyah.

Contoh :

القلم → *al-qalamu*

البر → *al-syamsu*

6. Huruf Kapital

Meskipun tulisan Arab tidak mengenal huruf capital tetapi dalam transliterasi huruf digunakan untuk awal kalimat, nama diri, dan sebagainya seperti ketentuan dalam EYD. Awal kata sandang pada nama diri tidak ditulis dengan huruf capital, kecuali jika terletak pada permulaan kalimat.

Contoh :

Wa ma Muhammadun illa rasul

Contoh : وما محمد الا رسول → *Wā mā Muhmaadun illā rasūl*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak adalah amanat (titipan) Allah SWT yang harus dijaga, dipelihara, dididik, dibina dan diarahkan agar manusia bermanfaat bagi diri sendiri, keluarga, masyarakat dan bangsa serta negara. Karenanya orang tua mempunyai tanggung jawab yang besar terhadap keberhasilan anak menjadi manusia yang berbudi pekerti luhur dan bermanfaat bagi semuanya selain itu orang tua akan dimintai pertanggungjawabannya kelak di hadapan Allah SWT.

Dalam hal ini al-Ghazali menyatakan bahwa:

Anak adalah amanah di tangan ibu bapaknya. Hatinya masih suci ibarat permata yang mahal harganya. Apabila ia dibiasakan pada suatu yang baik dan dididik, niscaya ia akan tumbuh besar dengan sifat-sifat baik dan akan bahagia di dunia akhirat. Sebaliknya, bila ia dibesarkan dengan tradisi-tradisi buruk, tidak dipedulikan seperti halnya hewan, niscaya ia akan hancur dan binasa.¹

Menurut pendapat di atas maka orang tua adalah penentu masa depan anak. Orang tua bertanggung jawab penuh terhadap arah pendidikan anaknya.

Berkaitan dengan hal ini Rasulullah SAW bersabda sebagai berikut :

مَا مِنْ مَوْلُودٍ إِلَّا يُولَدُ عَلَى الْفِطْرَةِ فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ أَوْ يُنصِّرَانِهِ أَوْ يُمجَسِّمَانِهِ كَمَا تُنْجِ الْبُهَيْمَةُ بِهَيْمَةٍ جَمْعَاءَ، هَلْ تُحْسِنُونَ

فِيهَا مِنْ جَدْعَاءَ. (رواه البخارى)

¹ Ahmad Syarifuddin, *Mendidik Anak Membaca dan Mencintai al-Qur'an* (Jakarta: Gema Insani, 2004), hal. 59.

*Artinya : "Setiap anak dilahirkan dengan fitrah, hanya ibu-bapaknya yang menjadikan ia Yahudi atau Nasrani atau Majusi; sebagaimana hewan menghasilkan hewan yang sempurna, adakah kamu merasakan padanya kekurangan? (sebagian anggotanya terpotong)."*²

Hadits di atas menunjukkan bahwa peran orang tua sangat penting dalam membentuk karakter yang baik, berbudi luhur, agamis bagi anak. Oleh karena masyarakat muslim secara umum dan khususnya orang tua, ulama dan guru serta para aktivis da'wah dituntut untuk memiliki sikap *isyfaq*³ terhadap anak sebagai generasi penerus. Sehingga anak-anak sebagai kader generasi penerus diharapkan tidak terperosok pada perbuatan yang bertentangan dengan syari'at Allah SWT.

Salah satu upaya yang bisa dilakukan orang tua terhadap pendidikan anaknya sekaligus sebagai manifestasi *isyfaq* adalah menanamkan pendidikan yang berorientasi kecintaan terhadap al-Qur'an sejak dini agar menjadi generasi Qur'ani. Pendidikan al-Qur'an yang diberikan kepada anak sejak dini akan lebih tertanam dalam jiwa anak dari pada diberikan ketika anak sudah dewasa, karena lebih ada pepatah yang menyatakan bahwa "pengajaran di waktu kecil ibarat melukis di atas batu dan pengajaran di waktu besar bagaikan melukis di atas air".⁴ Oleh karena itu pendidikan sangat penting diberikan kepada anak sejak dini terutama pendidikan al-Qur'an. Mengingat pentingnya faktor pendidikan Allah SWT berfirman sebagai berikut :

² Hasan Langgulung (alih bahasa), *Falsafah Pendidikan Islam* (Jakarta: Bulan Bintang, 1979), hal. 419.

³ *Isyfaq* adalah sikap peduli dan prihatin terhadap kondisi dan dunia anak-anak.

⁴ Mahfudh Salahuddin dkk, *Metodologi Pendidikan Agama* (Surabaya: Bina Ilmu 1987), hal.101.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ

لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ. (التحریم: ٦)

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu, penjaganya malaikat-malaikat yang kasar yang keras yang tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.” (Q.S. at-Tahrim: 6)⁵

Proses pengajaran al-Qur’an pada anak-anak sejak dini diharapkan untuk menanamkan makna-makna hakiki al-Qur’an ke dalam jiwa dan hati mereka, sehingga pola pikir mereka diarahkan sesuai dengan kandungan al-Qur’an. Selain itu secara berlahan-lahan akan tumbuh dan berkembang kecintaan terhadap al-Qur’an pada jiwa mereka. Kemudian mereka akan mulai mengenal dan memahami perintah dan larangan yang terkandung dalam al-Qur’an dan yang tak kalah pentingnya adalah menjadikan al-Qur’an sebagai pedoman dalam bertindak dan berperilaku serta menjadi *way of life* dalam mengarungi kehidupan ini.⁶

Orang tua yang memahami manfaat dan pengaruh al-Qur’an terhadap pertumbuhan dan perkembangan jiwa serta moral anak, tidak akan puas melihat anaknya hanya sebatas bisa membaca al-Qur’an saja. Mereka berusaha memberikan pengertian dan pemahaman kepada anaknya terhadap ayat-ayat al-Qur’an yang sedang dibaca secara bertahap sesuai dengan daya tangkap pikirannya. Harus diakui bahwa daya tangkap anak masih mininm

⁵Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemah/ Penta'sir Al-Qur'an, 1990), hal. 951.

⁶M. Nur Abdul Hafid, *Mendidik Anak Usia Dua Tahun.....*, hal. 86.

untuk memahami ayat-ayat al-Qur'an secara mendetail dan menyeluruh. Namun harus kita ketahui juga bahwa otak yang dimiliki anak mempunyai kemampuan yang sangat hebat dalam menyimpan memori terhadap segala sesuatu yang pernah didengar dan dilihat. Perkembangan daya pikir anak pada waktu masa pertumbuhannya disebut dengan *golden age* (masa emas). Masa tersebut sangat berarti bagi mereka dan tidak akan terulang kembali. Oleh karena itu orang tua harus memanfaatkan waktu tersebut dengan baik.⁷

Waktu yang tepat untuk mengajarkan al-Qur'an kepada anak adalah ketika mereka memasuki usia 4–6 tahun. Usia tersebut dianggap ideal, artinya tidak terlalu dini dan belum terlambat bagi anak untuk belajar al-Qur'an. Ketika anak berumur 7 tahun mereka telah ditekankan untuk dilatih menjalankan shalat dan shalat membutuhkan bacaan-bacaan dari al-Qur'an. Hal ini sesuai dengan hadist Nabi sebagai berikut:

مَرُوا أَوْلَادَكُمْ بِالصَّلَاةِ وَهُمْ أَبْنَاءُ سِنِينَ وَأَضْرِبُواهُمْ عَلَيْهَا وَهُمْ أَبْنَاءُ عِشْرِينَ وَفَرِّقُوا بَيْنَهُمْ فِي الْمَضَاجِعِ

(رواه أبو داود)

Artinya : “ Suruhlah anak-anakmu menjalankan shalat ketika mereka ber umur tujuh tahun, dan pukullah mereka bila meninggalkan shalat di saat umur sepuluh tahun, dan pisahkanlah tempat tidur di antara mereka.”

Berkaitan dengan pengajaran al-Qur'an pemerintah telah mengeluarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Dalam Negeri dan Menteri Agama RI No. 128 tahun 1982/44 A tahun 1982 tentang : “Usaha peningkatan

⁷ Ibid., hal. 95 – 96.

kemampuan baca tulis al-Qur'an bagi umat Islam dalam rangka peningkatan penghayatan dan pengamalan al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari".⁸

Sebagai realisasi dari usaha peningkatan baca tulis al-Qur'an tersebut berwujud sarana pendidikan al-Qur'an baik pendidikan formal dan nonformal. TPA merupakan lembaga pendidikan nonformal pertama setelah pendidikan keluarga. Sedangkan Taman Kanak-kanak (yang berciri khas Islam) merupakan lembaga pendidikan formal. Saat ini di Indonesia banyak berdiri Taman Kanak-kanak Islam yang memberikan pendidikan al-Qur'an dengan berbagai macam strategi dan metode. TK Islam muncul bagaikan jamur di seluruh nusantara. Eksistensi TK Islam memperingan tanggung jawab orang tua terhadap pendidikan al-Qur'an bagi anaknya. Siswa di TK Islam tidak hanya dididik dengan pendidikan Islam saja tetapi dengan pendidikan umum untuk mempersiapkan mereka masuk ke jenjang pendidikan Sekolah Dasar. Sesuai dengan kebutuhan masyarakat terhadap pendidikan al-Qur'an pada anaknya maka TK Islam saling bersaing dalam memberikan model pendidikan al-Qur'an. Hasil dari pendidikan al-Qur'an yang telah dilaksanakan berbeda antara satu sekolah dengan sekolah yang lain. Hal itu dapat dilihat pada *out put* dari masing-masing sekolah.

Di antara Taman Kanak-kanak Islam yang melahirkan *out put* siswa yang mempunyai kemampuan lebih dalam hal pendidikan al-Qur'an yakni Taman Kanak-kanak al-Qur'an (TKA) Plus Kibar Yogyakarta. Di lembaga ini pengajaran al-Qur'an menjadi prioritas utama di samping pelajaran lainnya.

⁸ As'ad Humam, *Pedoman Pengelolaan Pembinaan dan Pengembangan TKA, TPA Indonesia* (Yogyakarta: Balai Titbang I.PTQ Nasional Team Tadarus AMM, 2001), hal. 9.

Model pendidikan yang digunakan pada lembaga ini menggunakan sistem *moving class* (perpindahan kelas). Selain lembaga itu, Taman Kanak-kanak Islam Terpadu (TKIT) Mu'adz Bin Jabal Yogyakarta juga memprioritaskan pendidikan al-Qur'an. Dalam skripsi ini penulis memilih dua lembaga tersebut di atas karena: *pertama*, TKA Plus Kibar Yogyakarta merupakan salah satu yayasan yang dikembangkan oleh Yayasan Team Tadarus Angkatan Muda Masjid dan Mushalla (AMM) yang telah diakui oleh masyarakat dalam keberhasilannya mengajarkan al-Qur'an pada anak sehingga anak yang menamatkan pendidikan di lembaga itu ditargetkan telah bisa membaca al-Qur'an. *Kedua*, TKIT Muadz Bin Jabal merupakan TKIT pertama di Yogyakarta dan menjadi pelopor bagi berdirinya TKIT yang lainnya khususnya di Yogyakarta. Ciri khas yang ada pada TKIT ini adalah diunggulkannya pengajaran *taḥfīz al-Qur'an* dan materi hafalan hadist serta do'a-do'a. Kedua Taman Kanak-kanak tersebut merupakan lembaga pendidikan yang cukup dikenal oleh masyarakat. Dengan demikian penulis berfikir bahwa kedua lembaga tersebut bisa mewakili bagi TK Islam yang lainnya. Persamaan dan perbedaan yang ada merupakan dorongan bagi penulis untuk mempelajari secara mendalam tentang pelaksanaan proses pengajaran al-Qur'an pada TKA Plus Kibar dan TKIT Mu'adz Bin Jabal Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana proses pengajaran al-Qur'an bagi anak prasekolah di TKA Plus Kibar dan TKIT Mu'adz Bin Jabal Yogyakarta ?

2. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi proses pengajaran al-Qur'an pada kedua Taman Kanak-kanak tersebut ?
3. Apa persamaan dan perbedaan proses pengajaran al-Qur'an pada kedua Taman Kanak-kanak tersebut ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mendeskripsikan tentang pengajaran al-Qur'an bagi anak prasekolah pada TKA Plus Kibar dan TKIT Mu'adz Bin Jabal Yogyakarta.
- b. Untuk mendeskripsikan tentang faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi proses pengajaran al-Qur'an pada kedua lembaga tersebut.
- c. Untuk mendeskripsikan tentang persamaan dan perbedaan proses pengajaran al-Qur'an pada kedua Taman Kanak-kanak tersebut.

2. Manfaat Penelitian

- a. Menambah dan memperkaya khazanah ilmu pengetahuan dalam disiplin ilmu pendidikan, khususnya pengajaran al-Qur'an.
- b. Memberikan sumbangan pemikiran yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan oleh lembaga pendidikan Islam lainnya dalam meningkatkan kualitas pengajaran al-Qur'an.

- c. Menambah pengetahuan dan wawasan penulis sebagai calon pendidik, dengan adanya penulisan mengenai masalah-masalah proses pengajaran al-Qur'an.

D. Kajian Pustaka

1. Tinjauan Pustaka

Berbicara mengenai pengajaran al-Qur'an ada beberapa skripsi yang membahasnya di antaranya adalah:

- a. Pengajaran al-Qur'an di TPQ Maulana Mangun Sejati Desa Bugel Kedung Jepara (Tinjauan Materi dan Metode) oleh Muhajiroh, PAI, 1999.

Skripsi ini membahas tentang pengajaran al-Qur'an yang meliputi metode, tujuan pengajaran, proses belajar mengajar dan evaluasi. Menurut penulisnya, dalam proses pengajaran suasana kelas sangat berperan. Oleh karena itu, suasana kelas yang aman, tertib dan nyaman akan mewujudkan kegiatan belajar mengajar yang lancar.

- b. Metode Pengajaran al-Qur'an di Pondok Pesantren Anak-Anak Mamba'ul Hisan Sidayu Gresik, Roudhotul Jannah, PAI, 2001.

Skripsi ini mendeskripsikan tentang tujuan, materi dan proses pengajaran. Menurutnya tujuan pengajaran merupakan masalah yang sangat fundamental dalam pelaksanaan pendidikan, karena dari tujuan pendidikan akan menentukan arah pendidikan.

- c. Pengajaran Membaca al-Qur'an di Taman Pendidikan al-Qur'an Masjid Raya Klaten, Sirod Taufiq, PAI, 1996.

Skripsi ini menjabarkan tentang tujuan, proses, materi, metode dan evaluasi dalam pengajaran al-Qur'an. Selain itu ditegaskan pula perbedaan antara pendidikan dan pengajaran akan tetapi merupakan dua komponen yang saling berhubungan dan sulit untuk dipisahkan.

- d. Pengajaran al-Qur'an Bagi Anak Asuh Kelompok Penyantun Yatim Piatu Dhu'afa Shirath al-Mustaqim Yogyakarta, Nasikhin, PAI, 2000.

Dalam skripsi ini dideskripsikan tentang tujuan pengajaran al-Qur'an, materi, metode dan evaluasinya. Selain itu guru dan siswa sebagai subyek dan obyek pendidikan yang menentukan proses pengajaran. Antara guru dan siswa masing-masing mempunyai hak dan kewajiban berbeda yang akan menentukan keberhasilan proses belajar mengajar.

- e. Studi Komparatif Pengajaran al-Qur'an Pada Anak Antara Taman Pendidikan al-Qur'an Sultan Agung Pleret Dengan Pondok Pesantren Anak Baiquniyyah Wonokromo Bantul Yogyakarta, Muslikhah, BPA, 2000.

Skripsi ini membahas tentang seluruh proses pengajaran al-Qur'an yang ada pada dua tempat yang mempunyai latar belakang yang berbeda antara pondok pesantren yang mengharuskan para siswanya tinggal di dalam lingkungannya dan TPA yang para siswanya menetap di rumah masing-masing. Pokok bahasan yang dipaparkan oleh penulis pada skripsi

ini meliputi materi dan metode yang digunakan serta kualifikasi guru yang ada pada dua lembaga tersebut.

Meskipun penelitian tentang pengajaran al-Qur'an banyak dikupas pada beberapa skripsi yang disebutkan di depan, namun ada beberapa hal yang menjadikan tulisan ini berbeda dengan tulisan-tulisan tersebut. Skripsi ini mengupas tentang tujuan pengajaran al-Qur'an pada masing-masing Taman Kanak-kanak dengan mendalam. Penulis berusaha menelusuri dan mendeskripsikan pengajaran al-Qur'an bagi anak prasekolah. Komponen-komponen pengajaran yang meliputi tujuan pengajaran, proses pengajaran, materi, metode dan evaluasi dalam pengajaran al-Qur'an.

2. Landasan Teori

a. Tujuan Pengajaran al-Qur'an

Tugas guru yang sebenarnya tidak hanya mengajarkan ilmu atau kecakapan tertentu pada anak didiknya saja, akan tetapi ia harus bisa mencapai tujuan pendidikan. Tujuan merupakan pedoman yang memberi arah bagi segala aktivitas yang dilakukan untuk mencapai sasaran yang hendak dicapai.⁹

Pengajaran al-Qur'an bertujuan untuk membentuk generasi Qur'ani yaitu generasi yang mencintai al-Qur'an dan menjadikan al-Qur'an sebagai kitab suci yang dibaca setiap hari, kemudian dari bacaan itu diambil makna yang terkandung di dalamnya serta menjadi

⁹ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 1994), hal. 23.

pandangan hidup atau pedoman hidup sehari-hari dengan perincian sebagai berikut :

- 1) Membaca al-Qur'an dengan benar, sesuai dengan kaidah-kaidah ilmu tajwid.
- 2) Melakukan shalat dengan baik dan terbiasa hidup dalam suasana yang Islami.
- 3) Hafal beberapa surat-surat pendek, ayat-ayat pilihan dan do'a sehari-hari.
- 4) Menulis huruf al-Qur'an.¹⁰

Selain itu dalam buku Pedoman Pengajian al-Qur'an bagi Anak-Anak disebutkan bahwa maksud dan tujuan pengajian al-Qur'an antara lain:

- 1) Siswa mampu membaca al-Qur'an dengan baik, benar, tepat makhrjanya, panjang-pendeknya dan lain-lainnya yang semuanya itu termasuk dalam pelajaran tajwid.
- 2) Siswa gemar membiasakan diri membaca al-Qur'an dengan baik.
- 3) Siswa dapat menghafal surat-surat pendek dalam al-Qur'an yang dapat diterapkan dalam shalat sehari-hari.
- 4) Siswa taat dan patuh kepada Allah dalam melaksanakan ibadah kepada Allah sebagai manifestasi dari pengalaman dan penghayatan isi kandungan al-Qur'an.¹¹

b. Proses Pengajaran al-Qur'an

Pengajaran adalah upaya pemindahan pengetahuan yang dilakukan oleh seseorang yang mempunyai pengetahuan (pengajar) kepada orang lain yang belum mengetahui (pelajar) melalui suatu proses belajar mengajar.¹²

¹⁰ As'ad Humam, *Pedoman Pengelolaan....*, hal. 10.

¹¹ Dirjen Bimas Islam dan Urusan Haji, *Pedoman Pengajian al-Qur'an Bagi Anak-Anak dan Rekaman Diskusi Penyusunan Pedoman Pengajian al-Qur'an bagi Anak-Anak* (Jakarta: Proyek Penerangan, Bimbingan dan Da'wah/Khutbah Agama Islam Pusat Ditjen Bimas dan Urusan Haji Departemen Agama RI), hal.4 – 5.

¹² Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam.....*, hal. 119.

Masih dalam karyanya yang sama, Ramayulis menegaskan bahwa :

Proses belajar mengajar dalam Islam selalu memperhatikan dan menghormati harkat, martabat dan kebebasan berfikir mengeluarkan pendapat dan menetapkan pendirian. Sehingga bagi anak didik, belajar merupakan hal yang menyenangkan dan sekaligus mendorong kepribadiannya berkembang secara optimal, sedangkan bagi guru, proses mengajar merupakan kewajiban yang bernilai ibadah, yang dipertanggungjawabkan di hadapan Allah SWT di akhirat.¹³

Kegiatan belajar mengajar adalah inti dari pengajaran. Kegiatan belajar mengajar akan menentukan sejauh mana tujuan yang telah ditetapkan dapat dicapai. Kegiatan belajar mengajar dibagi menjadi tiga tahap, yakni tahap pembukaan, tahap pengajaran (inti) dan tahap tindak lanjut. Tahap pembukaan ditempuh guru pada saat memulai proses belajar mengajar yang mencakup kegiatan mencatat kehadiran siswa, menanyakan pembahasan materi yang sudah dilaksanakan, mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang sudah diberikan serta mengulang materi yang sudah dibahas secara singkat. Tahap pengajaran mencakup kegiatan menjelaskan tujuan yang harus dicapai oleh siswa dan menyampaikan pokok materi. Sedang tahap tindak lanjut dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan penyampaian materi.¹⁴

c. Materi Pengajaran al-Qur'an

Materi atau bahan pelajaran merupakan komponen yang tidak bisa diabaikan dalam pengajaran karena materi adalah inti dalam

¹³ *Ibid.*, hal. 129.

¹⁴ *Ibid.*, hal. 148 – 152.

proses belajar mengajar. Materi yang akan diajarkan harus disesuaikan dengan perkembangan intelektual dan kebutuhan anak. Dengan demikian mereka bisa mencerna materi yang diberikan. Menurut Maslow yang dikutip oleh Sardiman A.M., (1988: 81) bahwa minat seseorang akan muncul bila sesuai dengan kebutuhannya. Oleh karena itu, materi yang disesuaikan dengan kebutuhan anak didik akan memotivasi mereka untuk mempelajarinya.¹⁵

Materi pengajaran dibagi menjadi dua macam yaitu materi pokok dan materi penunjang (tambahan). Materi pokok ialah materi yang harus dikuasai oleh siswa dan menjadi alat ukur yang menentukan lulus tidaknya siswa. Sedang materi penunjang adalah materi yang penting namun belum dijadikan sebagai alat ukur untuk menentukan kelulusan siswa.¹⁶

Adapun perincian materi al-Qur'an antara lain sebagai berikut :

- 1) Materi pokok al-Qur'an :
 - a) Menenal huruf dengan baik.
 - b) Menenal tanda baca.
 - c) Menenal Tajwid dasar/terjemah dasar.
 - d) Menghafal surat-surat pendek (Seluruh Juz 'Ammah).
- 2) Materi tambahan: penunjang dalam mengamalkan al-Qur'an :
 - a) Ibadah (shalat, zakat, puasa dan haji).
 - b) Akhlaq (ajaran dari al-Qur'an dan hadist)
 - c) Seni suara (diberikan dalam bentuk do'a dalam al-Qur'an, kasidah, tausiyah dan sebagainya).¹⁷

¹⁵ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), hal. 51.

¹⁶ As'ad Humam, *Pedoman Pengelolaan...*, hal. 11.

¹⁷ Dirjen Bimas dan Urusan Haji, *Pedoman Pengajian al-Qur'an bagi Anak-Anak.....*, hal. 8.

d. Metode Pengajaran al-Qur'an

Metode pengajaran adalah suatu cara yang dilalui untuk menyajikan materi pengajaran dalam rangka mencapai tujuan pengajaran.¹⁸

Pengajaran membaca al-Qur'an bisa dilakukan dengan berbagai macam metode, diantaranya adalah :

1) Metode suara

Metode ini sama dengan metode abjad yang dimulai dengan huruf tetapi huruf ini diajarkan berdasarkan bunyi suaranya bukan nama hurufnya.

2) Metode kata-kata

Guru mengucapkan sambil menunjuk pada kata itu kemudian para siswa meniru dan mencontoh pengucapannya.¹⁹

3) Metode Campuran

Metode campuran lebih dianjurkan dalam pengajian al-Qur'an bagi anak-anak Indonesia. Dengan metode ini guru diharapkan lebih bijaksana dalam mengajarkan al-Qur'an yang pada intinya disesuaikan dengan keadaan siswanya. Umpamanya: dalam belajar menulis diambil metode bunyi dengan memilih huruf yang mudah diucapkan berikut tanda bacannya secara bertahap, pelajaran penunjang diberikan sebagai selingan.²⁰

¹⁸ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam...*, hal. 77.

¹⁹ Mahmud Yunus, *Metodik Khusus Bahasa Arab* (Jakarta: PT. Hidakarya Agung, 1983), hal. 6-13.

²⁰ Dirjen Bimas dan Urusan Haji, *Pedoman Pengajian al-Qur'an bagi Anak-Anak...*, hal. 12-13.

4) Metode Iqro'

Merupakan metode untuk membaca al-Qur'an dengan sistem CBSA yang disusun oleh H. As'ad Humam pendiri Yayasan AMM Kotagede Yogyakarta.

5) Metode Kibar

Salah satu metode membaca al-Qur'an dengan sistem CBSA. Buku Kibar ini disusun oleh Erweesbe Maimanati S.H Pembina TKA Plus Kibar Yogyakarta. Buku ini di susun dalam empat jilid, yaitu Prakibar, Kibar A, Kibar B dan Kibar C (ikhtisar Iqra' jilid lima dan enam).

6) Metode Qiro'ati

Buku ini disusun oleh H. Dachlan Salim Zarkasyi. Penyusunan buku ini berdasarkan klasifikasi usia santri, yakni usia pra TK, usia SD, SMP dan Mahasiswa.

Metode di atas diterapkan dalam pengajaran materi pokok al-Qur'an. Adapun metode pengajaran materi penunjang al-Qur'an ada berbagai macam diantaranya; metode ceramah, metode tanya jawab, metode demonstrasi dan eksperimen, metode diskusi, metode pemberian tugas, metode karya wisata, metode sosiodrama, metode kelompok, metode proyek dan metode problem solving.²¹

²¹ Muhammad Zein, *Methodologi Pengajaran Agama* (Yogyakarta: AK Group dan Indra Buana, 1995), hal.170.s

e. Evaluasi dalam Pengajaran al-Qur'an

Evaluasi pendidikan adalah suatu kegiatan penilaian dalam rangka untuk memperoleh informasi tentang kemampuan siswa dalam memahami materi yang telah disampaikan.²²

Evaluasi dalam pendidikan agama mempunyai tujuan tidak hanya untuk mendapatkan skor atau nilai yang tinggi saja melainkan juga untuk mengukur kemampuan dalam memahami, menghayati dan mengamalkan materi yang telah diajarkan. Begitu juga evaluasi dalam pengajaran al-Qur'an tidak hanya untuk menilai siswa dari segi pengetahuan saja, tetapi untuk menilai tiga aspek penilaian yang sesuai dengan teori Bloom (Bloom's Taxonomy), yaitu sebagai berikut :

1) Aspek Kognitif

Teknik evaluasi aspek ini untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menerima materi yang telah disampaikan. Umpamanya setelah siswa diberi materi hafalan Surat al-Ikhlas kemudian anak dites untuk mengetahui kemampuannya.

2) Aspek Afektif

Pengajaran al-Qur'an selain bertujuan untuk menciptakan generasi Islami yang mahir dalam membaca al-Qur'an adalah untuk membentuk generasi Islam yang mempunyai akhlak, sikap dan kepribadian yang baik.

²² Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2001), hal.2.

3) Aspek Psikomotorik

Menurut Bloom bahwa daerah psikomotorik merupakan peniruan, penggunaan atau pelaksanaan materi yang telah diajarkan. Evaluasi aspek ini untuk mengetahui kemampuan siswa dalam melaksanakan kandungan al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari misalnya berwudlu, shalat, puasa, menghormati kepada yang lebih tua, sabar, pemaaf dan lain-lain.²³

Subyek penelitian pada skripsi ini adalah anak prasekolah yaitu mereka yang berusia antara 3-6 tahun. Dengan demikian ada baiknya penulis paparkan tentang karakteristik anak prasekolah.

f. Pendidikan Anak Usia Dini

1) Pengertian anak prasekolah

Konsep anak usia dini dan konsep anak prasekolah pada hakikatnya sama, akan tetapi konsep anak prasekolah lebih dikenal dan disosialisasikan di Indonesia. Para ahli berbeda pendapat dalam memberi batasan umur anak prasekolah. Berikut ini adalah pendapat para ahli mengenai pengertian anak prasekolah.

Yang dimaksud dengan anak prasekolah adalah mereka yang berusia antara 3-6 tahun menurut Biechler dan Snowman (1993). Mereka biasanya mengikuti program prasekolah dan cinderganten. Sedangkan di Indonesia, umumnya mereka mengikuti program tempat penitipan anak (3 bulan - 5 tahun) dan kelompok bermain (usia 3 tahun), sedangkan pada usia 4-6 tahun biasanya mereka mengikuti program Taman Kanak-Kanak.²⁴⁾

²³ Muhammad Zein, *Methodologi Pengajaran Agama...*, hal. 186 - 187.

²⁴ Soemiarti Patmonodewo, *Pendidikan Anak Prasekolah*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2003), hal. 19.

Sedangkan E.B. Hurlock (1997 : 38) mengatakan bahwa usia prasekolah atau prakelompok disebut juga dengan masa kanak-kanak dini, yaitu anak yang berumur 2 –6 tahun. Pada masa ini akan berusaha mengendalikan lingkungan dan mulai belajar menyesuaikan diri secara optimal.²⁵

Dari perbedaan pengertian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa anak prasekolah adalah anak-anak di bawah usia sekolah atau anak yang belum memasuki sekolah. Dalam skripsi ini yang dimaksud anak prasekolah adalah anak usia 3–6 tahun, dimana anak tersebut belum masuk ke sekolah dasar, namun sudah bisa dimasukkan ke tempat pendidikan anak prasekolah melalui jalur pendidikan sekolah (TK) dan jalur pendidikan luar sekolah (play group, penitipan anak dan sebagainya).

2) Perkembangan Anak Prasekolah

Masa prasekolah sering disebut dengan *golden age* (usia emas) yaitu usia yang sangat berharga bila dibandingkan dengan usia-usia selanjutnya. Pada usia ini proses pertumbuhan dan perkembangan anak sangat cepat. Hibana S. Rahman menjelaskan karakteristik perkembangan anak prasekolah sebagai berikut :

- a) Usia 2–3 tahun
 - (1) Anak sangat aktif mengeksplorasi benda-benda yang ada di sekitarnya. Ia memiliki kekuatan observasi yang tajam dan keinginan belajar yang luar biasa. Motivasi belajar pada usia ini menempati grafik tertinggi bila dibandingkan sepanjang usianya jika tidak ada hambatan dari lingkungannya.

²⁵ Sri Harini dan Aba Firdaus al-Halwani, *Mendidik Anak Sejak Dini*, (Yogyakarta : Kreasi Wacana, 2003), hal. 55.

(2) Anak mulai mengembangkan kemampuan berbahasa. Diawali dengan berceloteh, kemudian satu dua kata dan kalimat yang belum jelas maknanya.

(3) Anak mulai belajar mengembangkan emosi. Perkembangan emosi anak didasarkan pada bagaimana lingkungan memperlakukan dia.

b) Usia 4–6 tahun

Anak usia 4–6 tahun mempunyai karakteristik sebagai berikut

(1) Berkaitan dengan perkembangan fisik, anak sangat aktif melakukan berbagai kegiatan. Hal itu bermanfaat untuk pengembangan otot-otot kecil maupun besar.

(2) Perkembangan bahasa juga semakin baik. Anak sudah mampu memahami pembicaraan orang lain dan mampu mengungkapkan pikirannya dalam batas-batas tertentu.

(3) Perkembangan kognitif (daya pikir) sangat pesat, ditunjukkan dengan rasa ingin tahu anak yang luar biasa terhadap lingkungan sekitar.²⁶

3) Cara Belajar Anak Usia Dini

Cara belajar anak mengalami perkembangan seiring dengan bertambahnya usia.

(1) Usia 2-3 tahun

Anak melakukan proses belajar dengan memperhatikan apa saja yang ada di lingkungannya untuk kemudian ditiru. Jadi cara belajar anak yang utama pada usia ini adalah meniru. Anak mengembangkan kemampuan berbahasa dengan cara meniru.

(2) Usia 4-6 tahun

Kemampuan bahasa anak semakin baik. Begitu anak mampu berkomunikasi dengan baik maka akan segera diikuti proses belajar anak dengan cara bertanya. Anak menanyakan apa saja yang ia saksikan. Anak belajar melalui bertanya dan berkoumukasi.²⁷

²⁶ Hibana S. Rahman, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini* (Yogyakarta: PGTKI Press, 2002), hal.34-35.

²⁷ Ibid., hal.44-45.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini adalah termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian dengan cara terjun langsung ke lokasi penelitian untuk mengamati fenomena yang ada di sana.²⁸ Dari data yang diperoleh selama di lapangan dikomparasikan.

Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah psikologi pendidikan, karena mendeskripsikan sesuatu yang berhubungan dengan penghayatan dan tingkah laku serta perbuatan dan aktivitas mental manusia dalam situasi pendidikan.²⁹

2. Penentuan Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah sumber untuk memperoleh keterangan penelitian atau dengan kata lain seseorang atau sesuatu yang akan menghasilkan keterangan.³⁰

Dalam hal ini yang menjadi subyek penelitian adalah para ustadzah atau guru serta siswa-siswa di TKA Plus Kibar Yogyakarta dan TKIT Mu'adz Bin Jabal Yogyakarta.

3. Metode Pengumpulan Data Penelitian

Metode pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah :

²⁸ Lexy J. Molcong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2005), hal. 26.

²⁹ Tajab, *Ilmu Jiwa Pendidikan* (Surabaya: Karya Abadi Tama, 1994), hal. 13.

³⁰ Tatang Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1995), hal. 92 – 93.

a) Metode Observasi

Metode observasi yaitu penelitian yang diadakan dengan cara mengadakan pengamatan terhadap obyek, baik secara langsung maupun tidak langsung.³¹

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang sekolah, seperti letak geografis, gambaran fisik, proses belajar mengajar al-Qur'an dan kondisi lingkungan sekolah.

Jenis observasi yang dilakukan adalah observasi nonpartisipatif dimana peneliti hanya sebagai pengamat saja.

b) Metode Wawancara Mendalam (*Deep Interview*)

Metode wawancara mendalam yaitu pertemuan langsung dengan narasumber secara berulang-ulang untuk mendapatkan berbagai data ataupun penjelasan yang utuh dan mendalam darinya. Oleh karena itu, aplikasi dari wawancara mendalam tak bersifat kaku dan terstruktur, bahkan ia lebih bersifat terbuka (*open-ended*).³²

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terbuka dimana subyek penelitian mengetahui bahwa mereka sedang diwawancarai dan mengetahui maksud wawancara tersebut.³³

Sedangkan wawancara terstruktur adalah wawancara yang pertanyaannya disusun terlebih dahulu oleh pewawancara namun penyampaian pertanyaan tersebut dilangsungkan secara bebas.

Metode ini ditujukan kepada :

³¹ M. Ali, *Penelitian Pendidikan Prosedur dan Strategi* (Bandung: PT. Angkasa, 1987), hal. 91.

³² Sukiman, "Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan Islam (Suatu Tinjauan Praktis Bagi Mahasiswa Tarbiyah)" *Dalam Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, No. 1, Vol. 4, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga, 2003), hal. 147.

³³ Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 189.

1) Kepala Sekolah

Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh data tentang hal-hal yang berkaitan dengan kondisi sekolah secara umum dan kebijaksanaan sekolah.

2) Guru Kelas

Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh data tentang hal-hal yang berkaitan dengan proses belajar mengajar al-Qur'an.

3) Guru Koordinator Pengajaran al-Qur'an

Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh data tentang fungsi dan tugas guru koordinator pengajaran al-Qur'an.

c) Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu metode penelitian untuk memperoleh data tentang hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, legger, agenda dan sebagainya.³⁴

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang mengacu pada dokumen-dokumen yang berkaitan dengan data lembaga yang bersangkutan seperti sejarah berdirinya lembaga, keadaan guru, karyawan dan siswa.

4. Analisa Data

Sesuai dengan tujuan penelitian yang akan dicapai, maka teknik analisis data dalam penelitian ini adalah deskriptif analitik yaitu suatu metode yang berusaha membuat deskripsi fenomena yang diselidiki dengan menggambarkan dan mengklasifikasikan fakta atau karakteristik

³⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT., Rineka Cipta, 2002), hal. 206.

secara faktual untuk memberikan gambaran yang jelas dan akurat tentang fenomena yang diselidiki.³⁵

Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan adalah analisis data secara induktif yang merupakan salah satu ciri dari penelitian kualitatif. Informasi yang diperoleh pada permulaan penelitian dan saat di lapangan dianalisis secara induktif dan saat menjelang akhir penelitian disempurnakan sebagai analisis akhir yang dilakukan secara induktif pula.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis data secara teknis mengacu pada langkah-langkah yang dikemukakan oleh Lexy Moelong, yang secara global adalah sebagai berikut :³⁶

a. Menelaah Seluruh Data

Berbagai data yang telah berhasil dikumpulkan baik melalui observasi, wawancara dan dokumentasi dibaca, dipelajari dan ditelaah serta dipahami secara seksama.

b. Reduksi Data

Reduksi data dapat diartikan sebagai proses pemusatan perhatian pada pengabstrakan data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.

c. Menyusun Data dalam Satuan-satuan (Unitisasi)

Langkah ini bertujuan menentukan unit analisis. Proses unitisasi ini tidak hanya dilakukan setelah selesai pengumpulan data, tetapi sejak awal selesainya pengumpulan data pertama. Oleh karena itu, semua hasil data yang diperoleh dari lapangan yang berupa

³⁵ Ibnu Hadjar, *Dasar-Dasar Metodologi Kualitatif dalam Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), hal. 274.

³⁶ Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 247.

dokumentasi, wawancara dan observasi langsung dibubuhkan koding untuk dianalisis. Koding tersebut dibuat menurut klasifikasi permasalahan penelitian.

d. Kategorisasi

Kategorisasi pada dasarnya merupakan pengumpulan dan pemilahan data yang berfungsi untuk memperkaya uraian unit menjadi satu kesatuan. Untuk selanjutnya kategori-kategori tersebut ditafsirkan menjadi satu kesimpulan yang bermakna. Penafsiran tersebut didasarkan atas permasalahan yang telah dirumuskan.

e. Triangulasi Data

Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode ganda dan sumber ganda. Misalnya hasil wawancara dengan guru mengenai pengajaran yang telah dilangsungkan dapat ditinjau ulang dengan guru yang lain.

F. Sistematika Pembahasan

Skripsi ini disusun sesederhana mungkin untuk mempermudah pembaca dalam memahaminya. Penyusunannya terdiri dari empat bab, dengan sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bagian pertama adalah formulasi yang menguraikan tentang kualifikasi-kualifikasi mutlak yang harus ada dalam penyusunan skripsi, antara lain halaman judul, halaman pernyataan, nota dinas, pengesahan, motto,

persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan diakhiri dengan daftar lampiran.

Bagian kedua adalah pembahasan yang terdiri atas beberapa bab: Bab pertama, merupakan pendahuluan yang menggambarkan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan diakhiri dengan sistematika pembahasan.

Bab kedua, membahas tentang gambaran umum TKA Plus Kibar Yogyakarta dan TKIT Mu'adz Bin Jabal Yogyakarta yang meliputi: letak geografis, sejarah berdirinya, struktur organisasi, keadaan guru dan siswanya serta keadaan sarana dan fasilitas fisik yang dimiliki.

Bab ketiga, merupakan inti skripsi yang membahas tentang pengajaran al-Qur'an antara TKA Plus Kibar dan TKIT Mu'adz Bin Jabal Yogyakarta yang terdiri dari proses pengajaran al-Qur'an, faktor pendukung dan penghambat yang ada serta persamaan dan perbedaan proses pengajaran al-Qur'an.

Bab keempat, merupakan penutup yang berisi kesimpulan, saran-saran, kata penutup serta daftar pustaka yang di pakai dalam menyusun skripsi ini.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan terhadap pelaksanaan pengajaran al-Qur'an bagi anak prasekolah antara TKA Plus Kibar dan TKIT Mu'adz Bin Jabal Yogyakarta dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. TKA Plus Kibar dan TKIT Mu'adz Bin Jabal merupakan lembaga pendidikan prasekolah pada jalur sekolah untuk anak usia 4-6 tahun dengan program kegiatan belajar (PKB) dari Departemen Agama dan Departemen Pendidikan Nasional. Proses pengajaran al-Qur'an pada kedua lembaga itu telah terlaksana sesuai dengan kebijaksanaan yang telah ditetapkan masing-masing TK. Proses pengajaran al-Qur'an dilaksanakan secara kontinyu dan berkesinambungan.
2. Faktor pendukung pengajaran al-Qur'an pada kedua TK tersebut yakni adanya bimbingan intensif belajar al-Qur'an bagi para pengajar, terjalannya kerjasama yang baik dari pihak sekolah dan wali murid serta tersediannya fasilitas yang mendukung terlaksananya pengajaran al-Qur'an. Adapun faktor penghambat pada kedua lembaga tersebut yakni kurangnya partisipasi dari pihak wali murid terhadap pentingnya pendidikan al-Qur'an pada anak.
3. Proses pengajaran al-Qur'an pada kedua TK tersebut memiliki kesamaan dalam hal: a) tujuan yakni untuk menanamkan aqidah pada siswa sejak

dini dan menjadikan al-Qur'an sebagai bacaan dan pedoman hidup sehari-hari. b) Proses pengajaran al-Qur'an berlangsung selama lima hari secara privat dan klasikal. c) Materi yang disampaikan pada kedua TK tersebut terdiri dari materi dasar Pendidikan Agama Islam (PAI) dan lebih diprioritaskan pada materi membaca al-Qur'an dan hafalan do'a serta surat-surat pendek karena pada usia tersebut daya ingat anak sangat baik. Materi PAI yang diberikan menekankan pada pembentukan kepribadian siswa secara keseluruhan. d) Metode pengajaran materi penunjang al-Qur'an yakni metode pembiasaan, keteladanan, demonstrasi, ceramah, penugasan dan audiovisual. e) Evaluasi materi pokok al-Qur'an yakni evaluasi kenaikan halaman dan evaluasi kenaikan jilid. Adapun evaluasi materi hafalan dilaksanakan setiap akhir semester. d) Faktor pendukung yang mempengaruhi pengajaran al-Qur'an pada kedua TK tersebut yakni adanya perhatian besar antara pihak sekolah dan wali murid terhadap pentingnya pendidikan al-Qur'an bagi anak sejak dini dan adanya bimbingan al-Qur'an intensif untuk mengembangkan kemampuan hafalan dan baca tulis al-Qur'an bagi para guru. Adapun faktor penghambat pada kedua TK tersebut yaitu kurangnya partisipasi sebagian wali murid terhadap pentingnya pendidikan al-Qur'an bagi anak.

Sedangkan perbedaan pengajaran al-Qur'an pada TKA Plus Kibar dan TKIT Mu'adz Bin Jabal yakni: a) Proses pengajaran al-Qur'an pada TKA Plus Kibar khususnya materi pokok lebih banyak dilaksanakan secara privat. Sedangkan pada TKIT Mu'adz Bin Jabal pengajaran secara privat

dan klasikal seimbang dalam pelaksanaannya untuk menyampaikan materi pokok al-Qur'an. b) Materi pengajaran al-Qur'an masih berupa stimulan-stimulan keagamaan untuk menumbuhkan kesadaran beragama pada siswa. Sedangkan materi yang disampaikan pada TKIT Mu'adz Bin Jabal bukan lagi pada stimulan keagamaan saja tapi menekankan pada penguasaan dan pengimplementasian materi. c) Metode pengajaran membaca al-Qur'an pada TKA Plus Kibar menggunakan metode Kibar dan Iqro' sedangkan di TKIT Mu'adz Bin Jabal menggunakan Qiro'ati. d) Evaluasi Kibar dan Iqro' pada TKA Plus Kibar tidak dilaksanakan pada akhir semester sebagaimana dilaksanakan di TKIT Mu'adz Bin Jabal. Evaluasi kenaikan jilid pada TKA Plus Kibar dilaksanakan oleh Guru Koordinator Kibar yang telah ditunjuk tetapi pada TKIT Mu'adz Bin Jabal dilaksanakan oleh guru pendamping Qiro'ati. e) Perbedaan faktor pendukung pengajaran al-Qur'an pada TKA Plus Kibar dalam memberikan bimbingan intensif al-Qur'an bagi para guru dilaksanakan setiap hari secara privat dan klasikal sedangkan pada TKIT Mu'adz Bin Jabal hanya dilaksanakan sekali dalam seminggu. Adapun faktor penghambatnya yakni pada TKA Plus Kibar belum disusunnya kurikulum pengajaran al-Qur'an secara terstruktur dan pada TKIT Mu'adz Bin Jabal ada beberapa siswa mengalami kejenuhan belajar karena pengulangan materi yang telah disampaikan tanpa pemilihan metode yang bervariasi.

B. Saran-saran

Saran-saran ini penulis tujukan kepada :

1. TKA Plus Kibar Yogyakarta
 - a. Perlunya disusun kurikulum pengajaran al-Qur'an untuk memudahkan guru dalam mengajar.
 - b. Salah satu faktor keberhasilan proses pengajaran adalah manajemen kelas. Oleh karena itu penataan ruang yang baik akan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.
 - c. Perlunya kerjasama dengan wali murid untuk ikut berpartisipasi terhadap pengajaran al-Qur'an ketika anak di rumah sehingga pengajaran al-Qur'an tidak hanya diperoleh di sekolah saja, tetapi juga di lingkungan keluarga sebagai tempat pendidikan utama.
2. TKIT Mu'adz Bin Jabal
 - a. Perlunya pemilihan metode yang bervariasi dalam pengajaran Qiro'ati secara klasikal agar siswa tidak jenuh.
 - b. Mengfungsikan Guru Koordinator Qiro'ati sebagai evaluator dalam kenaikan jilid agar diperoleh standar nilai yang sama.
 - c. Perlu adanya kerjasama antara pihak sekolah dengan wali murid dalam mengulang kembali materi-materi al-Qur'an yang telah diterima oleh siswa dengan menggunakan buku panduan pengajaran al-Qur'an yang telah diterbitkan.

C. Penutup

Syukur al-hamdulillah penulis haturkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Selanjutnya, segala upaya telah penulis lakukan sesuai dengan kemampuan yang ada, akan tetapi penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kesalahan dalam skripsi ini baik berkenaan dengan redaksi kata maupun isinya. Untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun dari semua pihak.

Akhirnya, semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak dan mendapatkan ridho Allah SWT. Amin.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- Abi Daud Sulaiman, *Sunan Abi Daud*, Beirut: Dar al-Fikr, 1994.
- Ahmad Syarifuddin, *Mendidik Anak Membaca dan Mencintai Al-Qur'an*, Jakarta: Gema Insani, 2004.
- Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2001.
- As'ad Humam, *Pedoman Pengelolaan Pembinaan dan Pengembangan TKA, TPA Indonesia*, Yogyakarta: Balai Titbang LPTQ Nasional Team Tadarus AMM, 2001.
- Dirjen Bimas Islam dan Urusan Haji, *Pedoman Pengajian al-Qur'an Bagi Anak-Anak dan Rekaman Diskusi Penyusunan Pedoman Pengajian al-Qur'an bagi Anak-Anak*, Jakarta: Proyek Penerangan, Bimbingan dan Da'wah/Khutbah Agama Islam Pusat Dirjen Bimas dan urusan Haji Departemen Agama R.I, 2001.
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemah/Pentafsir al-Qur'an, 1990.
- Hasan Langgung (alih bahasa), *Falsafah Pendidikan Islam*, Jakarta: Bulan Bintang, 1979.
- Hibana S. Rahman, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini* (Yogyakarta: PGTKI Press, 2002.
- Ibnu Hadjar, *Dasar-Dasar Metodologi Kuantitatif dalam Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996.
- Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2001.
- Mahfudh Salahuddin dkk, *Metodologi Pendidikan Agama*, Surabaya: Bina Ilmu, 1987.
- Mahmud Yunus, *Metodik khusus Bahasa Arab*, Jakarta: PT. Hidakarya Agung, 1983.
- Muhajiroh, "Pengajaran Al-Qur'an di TPQ Maulana Mangun Sejati Desa Bugel Kedung Jepara (Tinjauan Materi dan Metode)", Skripsi, Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 1999.
- M. Ali, *Penelitian Pendidikan Prosedur dan Strategi*, Bandung: PT. Angkasa, 1987.

- Muhammad bin Ismail al-Bukhari, *Sahih al-Bukhari*, Saudi Arabia: Bait al-Afkar al-Dauliyah, tanpa tahun.
- Muhammad Zein, *Methodologi Pengajaran Agama*, Yogyakarta: AK Group dan Indra Buana, 1995.
- Muslikhah, "*Studi Komparatif Pengajaran al-Qur'an Pada Anak antara Taman Pendidikan al-Qur'an Sultan Agung Pleret dengan Pondok Pesantren Anak Baiquniyyah Wonokromo Bantul Yogyakarta*", Skripsi, Fakultas Da'wah IAIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2000.
- Nasikhin, "*Pengajaran al-Qur'an Bagi Anak Asuh Kelompok Penyantun Yatim Piatu Dhu'afa Shirath Al-Mustaqim Yogyakarta*", Skripsi, Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2000.
- Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 1994.
- Roestiyah NK., *Masalah-Masalah Ilmu Keguruan*, Jakarta: PT. Bina Aksara, 1989.
- Roudhotul Jannah, "*Metode Pengajaran al-Qur'an di Pondok Pesantren Anak-Anak Mamba'ul Hisan Sidayu Gresik*", Skripsi, Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2001.
- Sirod Taufiq, "*Pengajaran Membaca Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an Masjid Raya Klaten*", Skripsi, Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 1996.
- Soemiarti Patmonodewo, "*Pendidikan Anak Prasekolah*", Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003.
- Sri Harini dan Aba Firdaus al-Halwani, *Mendidik Anak Sejak Dini*, Yogyakarta: Kreasi Wacana, 2003.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002.
- Sukiman, "*Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan Islam (Suatu Tinjauan Praktis Bagi Mahasiswa Tarbiyah)*" *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga, 2003, 1-IV.
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002.
- Tajab, *Ilmu Jiwa Pendidikan*, Surabaya: Karya Abadi Tama, 1994.
- Tatang Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1995.



LAMPIRAN

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

A. Pedoman Observasi

1. Letak Geografis
2. Kondisi Obyektif TKA Plus Kibar dan TKIT Mu'adz Bin Jabal Yogyakarta
3. Kegiatan pengajaran al-Qur'an di TKA Plus Kibar dan TKIT Mu'adz Bin Jabal Yogyakarta

B. Pedoman Wawancara

1. Kepada Kepala TKA Plus Kibar dan TKIT Mu'adz Bin Jabal Yogyakarta
 - a) Bagaimana sejarah berdirinya sekolah ?
 - b) Bagaimana keadaan guru ?
 - c) Bagaimana keadaan siswa ?
 - d) Bagaimana sarana dan fasilitas yang menunjang proses pengajaran ?
 - e) Bagaimana kuliikasi guru al-Qur'an ?
 - f) Bagaimana pendapat ibu tentang pendidikan al-Qur'an bagi anak prasekolah ?
 - g) Apasaja kegiatan guru untuk menunjang proses pengajaran al-Qur'an ?

2. Kepada Guru Koordinator al-Qur'an TKA Plus Kibar dan TKIT

Mu'adz Bin Jabal Yoogyakarta

- a) Apakah tujuan pengajara al-Qur'an bagi anak prasekolah ?
- b) Kurikulum apa yang dipakai dalam pengajaran al-Qur'an ?
- c) Kapan saja evaluasi pembelajaran al-Qur'an dilaksanakan ?
- d) Apa tugas guru koordinator al-Qur'an ?

3. Kepada Guru Pendamping al-Qur'an

- a) Materi apa yang dipakai dalam pengajaran al-Qur'an ?
- b) Metode apa yang digunakan dalam pengajaran al-Qur'an ?
- c) Bagaimana pelaksanaan evaluasi pengajaran al-Qur'an ?
- d) Apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat proses pengajaran al-Qur'an ?

Catatan Lapangan 1 Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Kamis/ 16 Februari 2006
Jam : 09.10-09.40 WIB
Lokasi : Kantor TKIT Mu'adz bin Jabal Yogyakarta
Sumber data : Ustadzh Indah Wiyati, S.Ag

Diskripsi data:

Informan adalah Kepala TKIT Muadz Bin Jabal Yogyakarta. Wawancara ini untuk memperoleh data tentang sejarah berdirinya TKIT Mu'adz Bin Jabal, keadaan guru, karyawan dan siswa, sarana prasarana yang ada serta opini tentang pengajaran al-Qur'an bagi anak prasekolah.

Dari hasil wawancara diperoleh data bahwa:

1. TKIT Muadz Bin Jabal adalah sebuah lembaga pendidikan di bawah naungan Yayasan Mu'adz Bin Jabal Yogyakarta yang berdiri pada tahun 1994 dan menempati gedung milik Dewan Da'awah Islamiyyah Indonesia. Keterangan lebih lengkapnya bisa di lihat dalam pembahasan Bab II pada skripsi ini.
2. Para Ustadzah di TKIT secara akademik sebagian besar berlatar belakang Ilmu Pendidikan minimal PGTKI. Jumlah ustadzah hingga penulis mengadakan penelitian di lembaga ini berjumlah 27 orang.
3. Karyawan di TKIT Mu'adz Bin Jabal merupakan pihak yang tidak dapat diabaikan, karena tanpa mereka proses pengajaran tidak akan berlangsung dengan lancar. Karyawan di TKIT Mu'adz Bin Jabal berjumlah 9 orang.
4. Para siswa (TK A dan TK B) TKIT Mu'adz Bin Jabal tahun ajaran 2005/2006 berjumlah 126 siswa.
5. Sarana prasarana di TKIT Mu'adz Bin Jabal sudah bisa dikatakan telah memenuhi kebutuhan (lengkap) baik sarana pergedungan dan sarana pengajaran. Pusat Studi Belajar (PSB) merupakan sarana pengajaran yang ada di sana. PSB merupakan tempat sumber belajar yang bisa diakses oleh ustadzah dan siswa secara mudah dan gratis.
6. Pengajaran al-Qur'an bagi anak prasekolah bertujuan untuk menanamkan cinta Allah dan Rasul-Nya sejak dini selain itu untuk menciptakan lingkungan yang Islami melalui pembiasaan dengan sistem *full day school*.

Interprestasi:

TKIT Muadz Bin Jabal Yogyakarta merupakan lembaga di bawah naungan Yayasan Mu'adz Bin Jabal Yogyakarta, yakni lembaga swadaya yang bergerak dalam bidang da'wah dan pendidikan. Pada tahun ajaran 2005/2006 jumlah guru yakni 27 orang, karyawan berjumlah 9 orang dan siswa berjumlah 126 siswa. Sarana prasarana yang mendukung proses pengajaran bisa dikatakan telah memenuhi kebutuhan. Pengajaran al-Qur'an bagi anak usia dini bertujuan untuk menanamkan aqidah pada diri mereka.

Catatan Lapangan 2
Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Selasa/21 Februari 2006
Jam : 08.40-09.30 WIB
Lokasi : PSB TKIT Mu'adz Bin Jabal Yogyakarta
Sumber data : Ustadzh Rika Noorsanti, A.Md

Diskripsi data:

Informan adalah wali kelas TK A (Kelas Iguana). Wawancara ini untuk mengetahui tentang komponen pengajaran yang meliputi tujuan pengajaran al-Qur'an, proses pengajaran, materi, metode, evaluasi dan faktor pendukung serta penghambat pengajaran al-Qur'an. Dari hasil wawancara diperoleh hasil bahwa:

1. Tujuan pengajaran al-Qur'an pada anak usia dini adalah untuk mengenalkan al-Qur'an sejak dini agar mereka mencintai al-Qur'an dan menjadi fondasi aqidah bagi mereka.
2. Proses pengajaran al-Qur'an meliputi pembukaan, klasikal, priivat, klasikal dan penutup.
3. Materi pengajaran al-Qur'an meliputi Qiro'ati dan tahfidzul Qur'an. Hafalan hadis, do'a, aqidah, tarikh, fiqih dan lain-lain.
4. Metode pengajaran al-Qur'an yang digunakan adalah metode Qiro'ati, pembiasaan, keteladanaan, ceramah audiovisusal dan lain sebagainya.
5. Materi Qiro'ati dan hafalan di TKIT Mu'adz Bin Jabal Yogyakarta dievaluasi secara privat dan klasiakal setiap hari.
6. Faktor pendukung pengajaran al-Qur'an meliputi tersedianya fasilitas pengajaran al-Qur'an yang memadai, para ustadzah yang berkompentensi dalam pengajaran al-Qur'an serta kondisi siswa yang cerdas sehingga mudah untuk diajak belajar. Sedangkan faktor penghambat pengajaran al-Qur'an yakni kurangnya kreativitas guru dalam memilih metode yang tepat dalam menyampaikan materi.

Interprestasi:

Pengajaran al-Qur'an bertujuan untuk menanamkan aqidah dalam diri siswa. Proses pengajaran al-Qur'an meliputi pembukaan, klasikal, privat dan penutup. Adapun materi pengajaran al-Qur'an meliputi materi pokok yang berupa Qiro'ati dan materi penunjang, yakni semua materi yang bersumber dari al-Qur'an. Evaluasi pengajaran al-Qur'an dilaksanakan secara privat dan klasikal. Faktor pendukung pengajaran al-Qur'an yakni antara ustadzah, siswa dan fasilitas pengajaran saling mendukung. Sedangkan faktor penghambat pengajaran al-Qur'an yaitu kurangnya kretifitas ustadzah untuk menyampaikan materi dengan metode yang dapat menarik perhatian siswa dan rasa jenuh siswa karena materi yang selalu diulang tanpa dibarengi dengan penggunaan metode yang bervariasi.

Catan Lapangan 3
Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Rabu/ 22 Februari 2006
Jam : 09.30-10.00 WIB
Lokasi : PSB TKIT Mu'adz Bin Jabal Yogyakarta
Sumber data : Ustadzah Agung Kusuma Ambarwati

Deskripsi data:

Wawancara ini ditujukan kepada wali kelas Lumba-lumba (TK A) untuk mencari data tentang komponen pengajaran al-Qur'an, meliputi: tujuan, proses, materi, metode, evaluasi dan faktor pendukung dan penghambat proses pengajaran al-Qur'an. Dari wawancara tersebut diperoleh data bahwa:

1. Tujuan pengajaran al-Qur'an bagi anak prasekolah yakni untuk mengenalkan al-Qur'an agar mereka dapat membaca al-Qur'an.
2. Proses pengajaran meliputi pembukaan, klasikal I, privat, klasikal II dan penutup.
3. Materi pengajaran al-Qur'an meliputi materi Qiro'ati, tahfidzul Qur'an, hafalan do'a sehari-hari, hadist, tarikh, aqidah dan lain sebagainya.
4. Metode yang digunakan untuk mengajar membaca al-Qur'an yakni Metode Qiro'ati. Sedangkan untuk materi selain Qiro'ati yakni metode pembiasaan, keteladanan dan lain-lain.
5. Evaluasi pengajaran secara privat dan klasikal untuk materi Qiro'ati dan hafalan.
6. Faktor pendukung pengajaran yakni adanya kerjasama antar ustadzah dalam kegiatan pengajaran dan adanya fasilitas pengajaran yang lengkap. Sedangkan faktor penghambat yakni kondisi siswa yang tidak menentu ketika proses pengajaran al-Qur'an.

Interprestasi:

Tujuan pengajaran al-Qur'an pada usia dini untuk membekali siswa agar bisa membaca al-Qur'an. Proses pengajaran al-Qur'an dilakukan secara privat dan klasikal. Materi pengajaran berupa materi pokok dan materi penunjang. Metode yang digunakan adalah bervariasi agar siswa tidak jenuh. Evaluasi dilaksanakan secara privat dan klasikal untuk materi Qiro'ati dan materi hafalan. Faktor pendukung yakni adanya kerjasama antara sesama ustadzah dalam proses pengajaran al-Qur'an dan faktor penghambat yakni kondisi siswa yang kadang sulit untuk diajak belajar.

Catatan Lapangan 4
Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Rabu/1 Maret 2006
Jam : 07.25-08.00 WIB
Lokasi : Kantor TKIT Mu'adz Bin Jabal Yogyakarta
Sumber data : Ustadzah Nurmina, S.Pd.

Deskripsi data:

Informan adalah W. K. Humas sekaligus Guru Koordinator Qiro'ati TKIT Mu'adz Bin Jabal Yogyakarta. Wawancara ini untuk memperoleh data tentang tujuan pengajaran al-Qur'an, kurikulum pengajaran al-Qur'an dan peran Guru Koordinator Qiro'ati. Dari hasil wawancara, diperoleh informasi bahwa tujuan pengajaran al-Qur'an adalah untuk mengenalkan Allah dan rasul-Nya sejak dini. Sedangkan target yang ingin dicapai dalam pengajaran al-Qur'an di lembaga ini siswa dapat menyelesaikan Qiro'ati jilid 2. Kurikulum pengajaran al-Qur'an disusun berdasarkan observasi dari kurikulum di beberapa TK, Kurikulum Departemen Pendidikan Nasional dan Kurikulum Departemen Agama serta KIBAR (Keluarga Islam Britania Raya) kemudian disesuaikan dengan visi dan misi TK ini. Fungsi Guru Koordinator Qiro'ati pada dasarnya adalah hanya menguji kemampuan siswa ketika kenaikan jilid. Persyaratan untuk menjadi Guru Koordinator Qiro'ati harus sudah mendapat syahadah, sedangkan kenyataan di TKIT Mu'adz Bin Jabal guru yang telah mendapat syahadah baru ada orang maka fungsi Guru Koordinator Qiro'ati selain mengevaluasi juga mengajar Qiro'ati. Qiro'ati diajarkan secara privat dan klasikal setiap hari. Pada TK A pengajaran klasikal Qiro'ati dalam satu kelas diampu oleh satu ustadzah. Sedangkan pengajaran Qiro'ati di TK B lebih kondusif karena dari siswa yang berjumlah 76 anak dibagi menjadi 7 kelompok dan satu kelompok terdiri dari 8-9 siswa yang diampu oleh satu ustadzah. Faktor pendukung pengajaran yakni tersediannya sarana yang memadai dalam proses pengajaran al-Qur'an, adanya kegiatan guru untuk menambah wawasan agama dan umum. Sedangkan faktor penghambat yaitu kurangnya peran serta sebagian orang tua dalam pengajaran al-Qur'an dan kurangnya kretifitas guru dalam menyampaikan materi pengajaran.

Interprestasi.

Tujuan pengajaran al-Qur'an adalah untuk mengenalkan Allah dan rasul-Nya sejak dini. Kurikulum yang dipakai di TKIT Mu'adz Bin Jabal merupakan hasil observasi dari beberapa kurikulum kemudian di sesuaikan dengan visi dan misi lembaga ini. Pelaksanaan pengajaran al-Qur'an lebih kondusif di TK B karena mereka lebih siap dan faham untuk diajak belajar dengan serius. Perlunya guru koordinator Qiro'ati untuk menjaga kualitas bacaan Qiro'ati para siswa. Pelaksanaan pengajaran al-Qur'an pada TK ini tidak terlepas dari faktor pendukung dan penghambat yang ada.

Catatan Lapangan 5
Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Selasa/7 Maret 2006
Jam : 10.00-11.40 WIB
Lokasi : TKA Plus Kibar Yogyakarta
Sumber data : Ibu Ika Frida Wulandari, S.Pd

Deskripsi data:

Informan adalah Kepala TKA Plus Kibar Yogyakarta. Pertanyaan yang diajukan mengenai sejarah berdiri sekolah, keadaan guru dan siswa, pengorganisasian kelas serta tujuan pengajaran al-Qur'an bagi anak prasekolah.

Dari wawancara tersebut diperoleh data bahwa: TKA Plus Kibar Yogyakarta merupakan salah satu lembaga pendidikan di bawah naungan Yayasan AMM Kotagede Yogyakarta. Tenaga pendidik di lembaga tersebut minimal berpendidikan D3, bisa membaca al-Qur'an, mempunyai kemampuan Berbahasa Inggris (minimal pasif) dan mempunyai rasa perhatian terhadap dunia anak-anak. Kegiatan guru untuk menunjang kompetensi mengajar seperti: pelatihan guru, training metodologi mengajar al-Qur'an, privat mengaji dan lain sebagainya. Adapun keadaan siswa dalam tiap kelas diklasifikasikan berdasarkan kemampuan mengaji. Pengorganisasian kelas berbeda dengan TK pada umumnya. Pada lembaga ini penorganisasian kelas dengan sistem perpindahan kelas (*class rolling*). Adapun tujuan pengajaran al-Qur'an bagi anak prasekolah adalah agar anak bisa cepat membaca al-Qur'an dengan target anak sudah bisa membaca al-Qur'an ketika menamatkan pendidikan dari TK tersebut.

Interprestasi:

TKA Plus Kibar Yogyakarta merupakan salah satu lembaga pendidikan di bawah naungan Yayasan AMM Kotagede Yogyakarta. Tenaga pendidik di TK ini harus memenuhi kualifikasi yang telah ditetapkan. Keadaan siswa dalam satu kelas diklasifikasikan berdasarkan kemampuan mengaji al-Qur'an bukan pada usia. Pengorganisasian kelas dikelola dengan sistem perpindahan kelas. Adapun tujuan pengajaran al-Qur'an pada anak prasekolah adalah agar mereka dapat membaca al-Qur'an sedini mungkin.

Catatan Lapangan 6

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Selasa/14 Maret 2006

Jam : 10.30-11.30 WIB

Lokasi : TKA Plus Kibar Yogyakarta

Sumber data : Ibu Andhini Kameswari

Deskripsi Data

Informan adalah Guru Koordinator KIBAR yang bertanggung jawab terhadap kualitas bacaan al-Qur'an pada siswa. Wawancara ini dimaksudkan agar memperoleh data tentang komponen pengajaran al-Qur'an serta faktor pendukung dan penghambat pengajaran al-Qur'an.

Wawancara yang dilaksanakan menghasilkan data sebagai berikut: tujuan pengajaran al-Qur'an pada anak prasekolah adalah untuk membangun jiwa anak agar kenal terhadap Agama Islam. Materi pengajaran al-Qur'an terdiri dari materi pokok dan materi penunjang. Adapun metodologi yang dipakai dalam pengajaran membaca al-Qur'an yakni metode Kibar. Evaluasi Kibar terdiri dari evaluasi kenaikan halaman dan evaluasi kenaikan jilid. Evaluasi kenaikan halaman dilaksanakan setiap hari diampu oleh guru pembimbing Kibar pada kelas masing-masing. Untuk evaluasi kenaikan jilid dilakukan oleh Guru Koordinator Kibar. Faktor pendukung pengajaran al-Qur'an yakni adanya partisipasi sebagian orang tua siswa terhadap pengajaran al-Qur'an selama siswa berada di rumah. Sedangkan faktor penghambat pengajaran al-Qur'an yakni tidak adanya sistem yang jelas dalam pengajaran al-Qur'an.

Interprestasi:

Tujuan pengajaran al-Qur'an adalah untuk mengenalkan al-Qur'an pada anak agar mereka mengenal Agama Islam sejak dini. Materi pengajaran al-Qur'an terdiri dari materi pokok dan materi penunjang. Metode untuk pengajaran membaca al-Qur'an menggunakan metode Kibar. Evaluasi Kibar dilaksanakan dalam dua bentuk yakni evaluasi halaman dan evaluasi kenaikan jilid. Keberhasilan dari proses pengajaran al-Qur'an dipengaruhi oleh faktor pendukung dan penghambat pengajaran al-Qur'an.

Catatan Lapangan 7

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Kamis/16 Maret 2006
Jam : 11.00-11.30 WIB
Lokasi : TKA Plus Kibar Yogyakarta
Sumber Data : Ibu Ade Ermasari, S.Si. dan
Ibu Dewita Dwi R, S.Si.

Deskripsi data:

Informan adalah guru pengampu kelas Aqidah (Pendidikan Agama Islam). Wawancara ini dilaksanakan dengan dua guru tersebut untuk lebih efektif dan efisien. Pertanyaan yang diajukan seputar komponen pengajaran al-Qur'an serta faktor-faktor yang mempengaruhi pengajaran al-Qur'an.

Dari hasil wawancara tersebut diperoleh informasi bahwa: tujuan pengajaran al-Qur'an bagi anak parasekolah adalah untuk mempersiapkan mereka mengenal Huruf Hijaiyyah sehingga dapat membaca al-Qur'an. Materi pengajaran al-Qur'an berupa Kibar, tahfidz surat pendek dalam al-Qur'an, do'a-do'a sehari-hari, ibadah, akhlak dan lain sebagainya. Metodologi yang digunakan dalam pengajaran berupa metode Kibar, metode ceramah, teladan, pembiasaan dan lain-lain. Evaluasi pengajaran terdiri dari evaluasi pengajaran Kibar dan evaluasi materi lainnya. Untuk evaluasi Kibar dilaksanakan setiap hari pada tiap halaman dan pada kenaikan jilid. Materi hafalan yang telah dijarkan diulang setiap hari sesuai dengan jadwalnya dan pelaksanaan evaluasinya dilaksanakan tiap akhir semester. Hasil evaluasi harian hanya dituliskan halaman dan paraf guru saja pada kartu mengaji. Guru tidak diperkenankan menulis hasil evaluasi Kibar dengan angka atau huruf seperti dalam Iqro' atau Qiro'ati. Faktor penghambat pengajaran al-Qur'an yakni belum tersusunnya kurikulum yang jelas dalam pengajaran al-Qur'an, kurangnya fasilitas pengajaran al-Qur'an serta keadaan siswa yang kadang sulit untuk diajak belajar. Adapun faktor pendukungnya yakni tersediannya waktu khusus untuk privat dan klasikal membaca al-Qur'an untuk guru. Adanya kerjasama antara guru dalam pengajaran al-Qur'an serta perhatian dari dewan pembina TKA Plus Kibar terhadap kualitas pengajaran al-Qur'an.

Interprestasi :

Tujuan pengajaran al-Qur'an pada anak prasekolah yakni agar mereka dapat membaca al-Qur'a sejak dini. Proses pengajaran al-Qur'an berupa pengajaran privat dan klasikal. Materi pengajaran al-Qur'an berupa materi pokok dan materi penunjang. Evaluasi dilaksanakan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam membaca al-Qur'an dan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam mengingat materi hafalan yang telah diberikan. Faktor penunjang pengajaran al-Qur'an yakni adanya kegiatan pengajaran al-Qur'an baik privat dan klasikal untuk guru dalam mengembangkan kemampuan membaca al-Qur'an serta adanya kerjasama antara dewan pembina dan dewan guru dalam pengajaran al-Qur'an. Sedangkan faktor penghambatnya yakni kurangnya fasilitas pengajaran dan tidak adanya kurikulum pengajaran al-Qur'an yang disusun dengan jelas.

Catatan Lapangan 8

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Senin/20 Maret 2006
Jam : 10.30-11.30 WIB
Lokasi : TKA Plus Kibar Yogyakarta
Sumber data : Ibu Erwesbee Maimanati, SH.

Deskripsi data:

Informan adalah pembina TKA Plus Kibar Yogyakarta sekaligus penyusun buku Kibar. Pertanyaan yang disampaikan menyangkut latar belakang berdirinya TKA Plus Kibar, kurikulum yang dipakai dan seputar buku Kibar.

Informasi yang diperoleh selama wawancara adalah sebagai berikut: latar belakang berdirinya TKA plus Kibar Yogyakarta adalah adanya persaingan yang ketat dalam mempersiapkan anak mampu membaca al-Qur'an serta mempunyai pengetahuan umum dasar untuk mempersiapkan mereka memasuki jenjang Sekolah Dasar. Jadi pada TK ini pengajaran al-Qur'an menjadi prioritas utama di samping pelajaran umum lainnya. Adapun pengajaran membaca al-Qur'an menggunakan metode Kibar. terdiri dari PRAKIBAR, KIBAR A, KIBAR B dan KIBAR C

Menurut informan buku Kibar disusun untuk mempercepat anak dapat membaca al-Qur'an dengan meminimalkan pengulangan materi bacaan yang telah disampaikan. Selain itu agar anak dapat membedakan Huruf Hijaiyyah yang mempunyai kesamaan dengan cepat. Adapun metode pengajarannya dengan sistem CBSA (Cara Belajar Siswa Aktif).

Interprestasi :

Ibu Erwesbee Maimanati, SH adalah pembina TKA Plus Kibar Yogyakarta sekaligus penyusun buku KIBAR. Kurikulum yang dipakai pada TK ini adalah Kurikulum Program Kegiatan Belajar (PKB) dari Departemen Pendidikan Nasional. Metode pengajaran membaca al-Qur'an yakni dengan buku KIBAR yang terdiri dari empat jilid. KIBAR diajarkan dengan sistem CBSA.

YOGYAKARTA

DAFTAR RESPONDEN

A. TKA Plus Kibar Yogyakarta

1. Ibu Erwesbee Maimanati, SH.
2. Ibu Ika Frida Wulandari, S.Pd.
3. Ibu Andhini Wulandari.
4. Ibu dewita Dwi R, S.Si dan Ibu Ade Ermasari,S.Si.

B. TKIT Mu'adz Bin Jabal Yogyakarta

1. Ustadazh Indah Wiyati, S.Ag
2. Ustadazh Rika Noorsanti, A.Md
3. Ustadzah Agung Kusuma Ambarwati
4. Ustadzah Nurmina, S.Pd

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBİYAH
YOGYAKARTA

Jln. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : ty-suka@Telkom.net

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Arifiedha Koerniawatie
Nomor Induk : 01410545
Jurusan : PAI
Semester : IX
Tahun Akademik : 2005/2006

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 29 Nopember 2005

Judul Skripsi : **Pengajaran Al-Qur'an bagi Anak Anak Prasekolah (Studi Komparasi Antara Taman Kanak Kanak Al-Qur'an Plus Kotagede Yogyakarta dan Taman Kanak Kanak Islam Terpadu Mu'adz Bin Jabal Yogyakarta)**

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbingnya berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposalnya itu.

Yogyakarta, 29 Nopember 2005
Moderator



[Signature]
Drs. Sarjono, M.Si.
NIP. 150200842



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jln. Marsda Adisucipto Telp. 513056 E-mail : ty-suka@yogyawasantara.net.id

Yogyakarta, 11 Oktober 2005

No. : UIN/I/ KJ/PP.00.9/5706/2005
Lampiran : -
Perihal : **Penunjukan Pembimbing
Skripsi**

Kepada
Yth. Bpk/Ibu Drs. H. Sumedi, M.Ag
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan ketua-ketua jurusan pada tanggal 11 Oktober 2005 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program SKS Tahun Akademik 2005/2006 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara :

Nama : Arifiedha Koerniawatie
NIM : 01410545
Jurusan : PAI
Judu : *Pengajaran Al Qur'an Bagi Anak Prasekolah (Studi Komparasi antara Taman Kanak Kanak Al Qur'an Plus Kotagede Yogyakarta dan taman Kanak Kanak Islam Terpadu Mu'adz Bin Jubal Yogyakarta)*

Demikian agar menjadi maklum dan dapat Bapak/Ibu laksanakan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

an. Dekan
Ketua Jurusan PAI








[Signature]
Drs. Sartono, M.Si
NIP. 150200842

- Tembusan dikirim kepada yth :
1. Ketua Jurusan PAI
 2. Bina Riset/Skripsi
 3. Mahasiswa yang bersangkutan
 4. Arsip


KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Fakultas : Tarbiyah
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Pembimbing I : Drs. H. Sumedi, M. Ag
 Pembimbing II : -

Nama : Arifjedha Koerniawatie
 NIM : 01410545
 Judul : Pengajaran Al-Quran Bagi Anak Prasekolah (Studi Komparasi antara TKA Plus Kibar dan TKIT Muadz Bin Jabal YK)

No.	Bulan	Minggu Ke	Materi Bimbingan	T.T. Pembimbing	T.T. Mahasiswa
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	6	II	BAB I		Akshur
2.	6	IV	BAB II - IV		Akshur
3.	7	IV	BAB I - IV		Akshur
4.	8	I	BAB I - IV		Akshur
5.	8	I	Keseluruhan		Akshur

Yogyakarta, 7 Agustus 2006
 Pembimbing,


 Drs. H. Sumedi, M. Ag
 NIP. 150289421



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jln. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 E-mail :ty-suk@telkom.net.

Nomor : UIN/1/DT/TL.00/6683/2005

Yogyakarta, 14 Desember 2005

Lamp. : 1 Buah Proposal

Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada
Yth. Gubernur Kepala Daerah Propinsi
Daerah Istimewa Yogyakarta
Cq. Bapeda
Di -
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hoprmat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul : "Pengajaran al-Qur'an Bagi Anak Prasekolah (Studi Komparasi Antar Taman Kanak-Kanak Al-Qur'an Plus Kotagede Dan Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Mu'adz Bin Jabal Yogyakarta)".

Kami berharap dapatlah kiranya Bapak memberi izin bagi mahasiswa kami :

Nama : Arifiedha Koerniawatie

No. Induk : 01410545/ TY

Semester : IX Jurusan : PAI

Alamat : Santan Baru No. 26 Sumberrejo Mertoyudan Magelang 56172

Untuk mengadakan penelitian di tempat-tempat sebagai berikut :

1. TKA Plus Kibar Yogyakarta
2. TKIT Mu'adz Bin Jabal Yogyakarta

Metode pengumpulan data : Observasi, doumentasi dan wawancara

Adapun waktunya mulai tanggal : 19 Desember 2005 s/d. selesai.

Kemudian atas perkenan Bapak kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



DEKAN

[Signature]
Drs. H. Rahmat, M.Pd.
NIP. 150037930

Tembusan :

1. Ketua Jurusan PAI
2. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
3. Arsip



PEMERINTAH PROPINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
**BADAN PERENCANAAN DAERAH
(B A P E D A)**

Kepatihan Danurejan Yogyakarta - 55213
Telepon : (0274) 589583. (Psw. : 209-217), 562811 (Psw. : 243 - 247)
Fax. (0274) 586712 E-mail : bappeda_diy@plasa.com

SURAT KETERANGAN / IJIN

Nomor : 07.0 / 6451

Membaca Surat : Dekan Fak. Tarbiy. UIn Suka No : UIN/DT/TL.00/6683/2005
Tanggal 14 Desember 2005 Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri.
2. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta No. 38 / I 2 / 2004 tentang Pemberian Izin Penelitian di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta

Dijijinkan kepada :
N a m a : **ARIFIEDHA KOERNIAWATIE** No.Mhs./NIM: 01410545/TY
Alamat Instansi : Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta
Judul : **PENGAJARAN AL-QUR'AN BAGI ANAK PRASEKOLAH (STUDI KOMPARASI ANTARA TAMAN KANAK-KANAK AL QUR'AN PLUS KOTAGEDE YOGYAKARTA DAN TAMAN KANAK-KANAK ISLAM TERPADU MU'ADZ BIN JABAL YOGYAKARTA)**

Lokasi : **Kota Yogyakarta**
Waktunya : Mulai tanggal 21 Desember 2005 s/d 21 Maret 2006

Dengan Ketentuan :
1. Terlebih dahulu menemui / melaporkan diri Kepada Pejabat Pemerintah setempat (Bupati / Walikota) untuk mendapat petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat;
3. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta (Cq. Kepala Badan Perencanaan Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta)
4. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah;
5. Surat ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan;
6. Surat ijin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan - ketentuan tersebut di atas.

Kemudian diharapkan para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya.

Tembusan Kepada Yth. :

1. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (Sebagai Laporan)
2. Walikota Yogyakarta c.q. Bappeda;
3. Ka. Dinas Pendidikan Prop. DIY;
4. Ka. Kanwil Depag. Prop. DIY;
5. Dekan Fak. Tarbiyah UIN Suka Yk;
6. Peringgal.

Dikeluarkan di : Yogyakarta

Pada tanggal : 21 Desember 2005

A.n. GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
KEPALA BAPEDA PROPINSI DIY
UB . KEPALA BIDANG PENGENDALIAN

Ir. NANANG SUWANDI
NIP. 490 022 448



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Komplek Balaikota Jalan Kenari No. 56 Telepon 515207, 515865/515866 Psw. 153, 154

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/2426

Dasar Surat izin / Rekomendasi dari Gubernur Kepala daerah istimewa Yogyakarta

Nomor : 070/6451

Tanggal : 21/12/2005

Mengingat

1. Keputusan Walikota Kepala Daerah Tingkat II Yogyakarta Nomor 072/KD/1986 tanggal 6 Mei 1986 tentang Petunjuk Pelaksanaan Keputusan Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta, Nomor : 33/KPT/1986 tentang : Tatalaksana Pemberian izin bagi setiap Instansi Pemerintah maupun non Pemerintah yang melakukan Pendataan / Penelitian
2. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor : 38/1.2/2004 Tentang : Pemberian Izin / Rekomendasi Penelitian/Pendataan/Survei/KKN /PKL di Daerah Istimewa Yogyakarta

Dijijinkan Kepada

Nama : ARIFIEDHA KOERNIAWATIE NO MHS / NIM : 01410545/TY
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Tarbiyah - UIN SUKA
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta
Penanggungjawab : Drs. Sumedi, M.Ag
Keperluan : Melakukan penelitian dengan judul : PENGAJARAN AL-QUR'AN BAGI ANAK PRASEKOLAH (STUDI KOMPARASI ANTARA TAMAN KANAK-KANAK AL-QUR'AN PLUS KOTAGEDE YOGYAKARTA DAN TAMAN KANAK-KANAK ISLAM TERPADU MU'ADZ BIN JABAL YOGYAKARTA)

Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta

Waktu : 21/12/2005 Sampai 21/03/2006

Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan

- Dengan Ketentuan :
1. Wajib Memberi Laporan hasil Penelitian kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Yogyakarta)
 2. Wajib Menjaga Tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
 3. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kesetabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
 4. Surat Ijin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan-ketentuan tersebut diatas

Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah Setempat dapat memberi bantuan seperlunya

Tanda tangan
Pemegang Ijin

ARIFIEDHA KOERNIAWATIE

Dikeluarkan di : Yogyakarta

Pada Tanggal : 29/12/2005

A.n. Walikota Yogyakarta

Kepala Bappeda

Ka. Bidang Data, Penelitian & KAD



Tembusan Kepada Yth. :

1. Walikota Yogyakarta
2. Ka. BAPEDA Prop. DIY
3. Ka. Kantor Kesbang dan Linmas Kota Yogyakarta
4. Ka. Dinas P dan P Kota Yogyakarta
5. Ka. Kandep. Agama Kota Yogyakarta
6. Ka. TKA Plus Kotagede Yogyakarta
7. Ka. TKIT Mu'adz Bin Jabal Yogyakarta
8. Arslp.

selami PR.

NIPR: 90027328

**TAMAN KANAK-KANAK AL-QUR'AN PLUS KIBAR
YOGYAKARTA
YAYASAN TEAM TADARUS ANGKATAN MUDA MASJID
DAN MUSHOLLA "AMM YOGYAKARTA"**

SURAT KETERANGAN

Nomor : 01 / SK. SKP / KER / VIII / 2006

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ika Frida Wulandari S.Pd.
Jabatan : Kepala TKA Plus Kibar Yogyakarta

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa di bawah ini

Nama : Arifiedha Koerniawatie
Nim : 01410545
Fakultas : Tarbiyah
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Instansi : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitian di TKA Plus Kibar Yogyakarta dalam rangka penyusunan skripsi.

Judul : **PENGAJARAN AL-QUR'AN BAGI ANAK
PRASEKOLAH (Studi Komparasi Antara Taman
Kanak-Kanak Al-Qur'an Plus Kibar dan Taman
Kanak-Kanak Islam Terpadu Mu'adz Bin Jabal
Yogyakarta)**

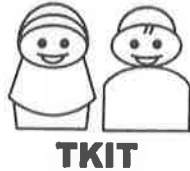
Lokasi : Jl Tegalgendu No.14 Kotagede Yogyakarta

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

3 Agustus 2006
Kepala Sekolah

Ika Frida Wulandari S.Pd.



mu'adz bin jabal

PLAY GROUP DAN TAMAN KANAK-KANAK ISLAM TERPADU

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

SURAT KETERANGAN

No :04/MBJ/VIII/06

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Indah Wiyanti, S.Ag
Jabatan : Kepala Sekolah
Alamat : TKIT Nyi Pembayun Karang Kotagede Jogjakarta

Menyatakan bahwa :

Nama : Ariefiedha Ko erniawatie
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Instansi : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
NIM : 01410545
Alamat : PP. Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta

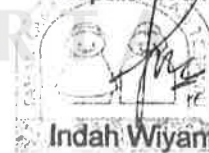
Telah melakukan penelitian skripsi sejak bulan Februari 2006 hingga Juni 2006 di TKIT Mu'adz Bin Jabal.

Demikian surat keterangan ini dibuat semoga dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Jogjakarta, 3 Agustus 2006

Kepala TKIT Muadz Bin Jabal



Indah Wiyanti, S.Ag



CURICULUM VITAE

Nama : Arifiedha Koerniawatie
Tempat / Tanggal Lahir : Magelang, 21 September 1982
Alamat : Santan Baru No. 26, Rt/Rw: 01/I Sumberrejo
Mertoyudan Magelang 56172
Alamat di Yogyakarta : PP Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta
Nama Ayah : Drs. M Ridwan Rois
Pekerjaan : Pegawai Negeri Sipil
Nama Ibu : Dra. Kustiyah Kusairi
Pekerjaan : Pegawai Negeri Sipil
Riwayat Pendidikan :

1. TK Bustanul Athfal Salaman kabupaten Magelang, lulus tahun 1989.
2. MIN Sumberrjo Kabupaten Magelang, lulus tahun 1995.
3. MTsN Kodia Magelang, lulus tahun 1998.
4. MAK-N-MAN 1 Surakarta, lulus tahun 2001.
5. UIN Sunan kalijaga Yogyakarta, masuk tahun 2001.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA